

Menikah karena Cinta

<"xml encoding="UTF-8?">

Suatu ketika Rasulullah Muhammad Shalallahu alaihi wassalam oleh sahabat beliau .diharapkan agar mendoakan kejelekan kepada kaum musyrikin

Lalu Rasulullah menjawab bahwa beliau itu tidak diutus sebagai pelaknat (pencaci maki), tapi .beliau itu diutus untuk menjadi rahmat

Demikianlah, kepada non muslim saja diserukan untuk berbuat rahmat, lebih-lebih kepada .sesama muslim

Implementasi cinta teladan Rasulullah ini bersifat universal, sehingga juga masuk dalam ranah .pernikahan

Alkisah, seorang gadis dilamar oleh dua orang, yang satu kaya dan yang lainnya miskin. Ayah si gadis memilih yang kaya, dan si gadis sudah telanjur cinta dengan yang miskin. Akhirnya ayahnya sowan ke Rasulullah, untuk menanyakan langkah yang terbaik sebagai solusi .perbedaan antara ayah dan putrinya

Apa jawaban Rasulullah? Ternyata beliau merekomendasikan agar si gadis menikah dengan .yang dicintainya

Demikianlah, ketika dua orang sedang jatuh cinta dan sudah saatnya, maka solusinya adalah .pernikahan

لم ير للمتحابين مثل النكاح (رواه ابن ماجه عن ابن عباس)

Tidak ada pertimbangan lain yang harus dilihat bagi dua orang yang sudah saling mencintai, .kecuali dinikahkan

Al-Hafidz al-Baihaqy meriwayatkan hadits ini dengan redaksi

ما رأيت للمتحابين مثل النكاح

Jika ditarik dalam makna umumnya maka hadis ini mengesahkan adanya cinta sebelum .pernikahan

Hadis ini juga bermakna bahwa jika seorang lelaki melihat perempuan, atau sebaliknya, kemudian timbul suatu ketertarikan hati, atau benih cinta, maka obat bagi keduanya yang paling efektif adalah pernikahan

Al-Munawi dalam Faydhul Qadir, syarah Al-Jamius Shaghir, susunan al-Hafidz Jalaluddin as-Suyuthi, ketika menjelaskan hadis di atas menyatakan, bahwa jika seorang lelaki melihat perempuan non mahram kemudian perempuan itu memenuhi relung hatinya, maka menikahnya akan mewariskan tambahnya kecintaan. Dengan demikian, nikah adalah obat yang paling mujarab untuk mengobati hati yang merindu